



OPTIMALISASI KINERJA KARYAWAN DALAM PENGELOLAAN MEDIA DIGITAL BUMDES SEKAPUK MELALUI KERANGKA KERJA SMART GOALS

Mila Dwi Safitri^{a1*}, Agus Zainal Abidin^{b2}, Afifuddin^{c3}

^{1,2,3}Program Studi Administrasi Publik, Universitas Islam Malang
miladwisafitri60@gmail.com*

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 04-03-2024
Disetujui: 22-03-2024
Dipublikasikan: 31-03-2024

Kata Kunci:

1. Digitalisasi Pedesaan
2. SMART Goals,
3. Efisiensi Media Sosial

keyword:

1. Village digitization
2. SMART Goals
3. Social Media Efficiency

ABSTRAK

Abstrak: Pengelolaan media digital oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sekapuk dapat menjadi potensi besar dalam meningkatkan ekonomi pedesaan di tengah era digitalisasi saat ini. Namun, implementasi media digital seringkali tidak optimal, menyebabkan potensi tidak dimanfaatkan dengan baik. Hal ini berkaitan dengan kurangnya peningkatan kinerja karyawan BUMDes Sekapuk dalam pemanfaatan teknologi utamanya dalam pengelolaan media digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara SMART Goals dan kinerja karyawan dalam pengelolaan media digital BUMDes Sekapuk agar lebih optimal. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif, dengan teknik pengambilan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Melalui pendampingan dari BUMDes.id dan penerapan kerangka SMART Goals, BUMDes Sekapuk telah menetapkan tujuan spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu. Hasil temuan menunjukkan peningkatan kinerja karyawan dalam mengelola media digital, dengan peningkatan engagement, jumlah pengikut, dan interaksi pengguna yang terukur. Selain itu, implementasi SMART Goals terbukti relevan dengan visi BUMDes Sekapuk dan telah membawa dampak yang cukup positif. Penelitian ini menyarankan peningkatan program pelatihan dan adopsi teknologi terkini serta tetap mengikuti perkembangan tren media sosial untuk mendukung efisiensi kerja di masa depan. Dengan tetap mengikuti perkembangan teknologi dan tren media sosial, BUMDes Sekapuk dapat tetap relevan dan kompetitif di era digital.

Abstract: The management of digital media by Sekapuk Village-Owned Enterprises (BUMDes) can be a great potential in improving the rural economy in the midst of the current digitalisation era. However, the implementation of digital media is often not optimal, causing the potential to be underutilised. This is related to the lack of performance improvement of BUMDes Sekapuk employees in technology utilisation, especially in digital media management. This study aims to analyse the relationship between SMART Goals and employee performance in managing BUMDes Sekapuk digital media to be more optimal. The method used in this research is qualitative, with data collection techniques of observation, interviews and documentation. Through assistance from BUMDes.id and the application of the SMART Goals framework, BUMDes Sekapuk has set specific, measurable, achievable, relevant and time-bound goals. The findings show an improvement in employee performance, with increased engagement, followership, and interaction. In addition, the implementation of SMART Goals proved to be relevant to BUMDes Sekapuk's vision and had a moderately positive impact. This research suggests improving training programs, adopting the latest technology and staying up-to-date with social media trends. By staying abreast of technology and social media trends, BUMDes Sekapuk can remain relevant and competitive in the digital era.

PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi yang berkembang pesat saat ini, penggunaan serta pengelolaan media digital telah menjadi tantangan dan kebutuhan mendesak bagi berbagai lembaga termasuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sekapuk dalam upaya meningkatkan ekonomi. BUMDes berfungsi sebagai pusat

pengembangan ekonomi setempat, yang beroperasi berdasarkan kebutuhan, potensi, dan kapasitas desa untuk memperkuat kesejahteraan masyarakat (Rohman et al., 2023). Perkembangan ekonomi di pedesaan menjadi lebih menarik berkat penerapan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa yang diterbitkan pada tahun yang sama. Regulasi ini memberikan desa kewenangan yang besar dalam mengelola serta memajukan potensi ekonominya. Karena salah satu ciri khas utama dari peraturan ini adalah otonomi yang diberikan kepada desa (Hariyoko, 2023).

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang dikenal sebagai Undang-undang (UU) Desa, memberikan kerangka hukum yang mendukung pengembangan desa secara berkelanjutan dan inklusif. Salah satu aspek penting dalam UU Desa adalah pengelolaan potensi sumber daya seperti wisata desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan wisata oleh BUMDes di pedesaan memiliki peran penting dalam meningkatkan ekonomi desa. Pengunjung dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi masyarakat desa, baik dalam bentuk pendapatan langsung dari pengunjung wisata maupun dalam bentuk pendapatan tidak langsung dari peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

BUMDes Sekapuk mengelola unit usaha wisata bernama wisata SETIGI (Selo Tirto Giri) yang terkenal dengan keindahan alamnya, keunikannya serta kontribusinya terhadap desa. Wisata ini telah mampu meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) secara signifikan, menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa hingga berhasil memperkenalkan Desa Sekapuk sebagai desa milyarder dan desa wisata. Penggunaan atau pengoptimalisasian media digital menjadi salah satu aspek kunci dalam mencapai tujuan ini.

Saat ini, organisasi pemerintahan dan elemen-elemen di dalamnya mulai beradaptasi dan bertransformasi untuk menyesuaikan diri dengan dinamika yang dibawa oleh Revolusi Industri 4.0 (Prabowo & Irwansyah, 2018). Media digital seperti internet, media sosial, dan aplikasi mobile telah menjadi alat yang sangat penting dalam proses komunikasi, informasi, dan transaksi, yang seluruhnya menjadi bagian integral dari operasional modern. Digitalisasi informasi seperti ini bertujuan untuk menyebarluaskan informasi mengenai potensi desa agar masyarakat lebih mudah dan cepat mencari informasi dibanding dengan cara yang konvensional (Nihayah, 2023). Diana et al. (2023) dalam artikelnya mengenai pengaruh pemasaran digital terhadap Peningkatan Ekonomi, menegaskan bahwa media digital memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pelaku usaha diharapkan mampu membangun pemasaran digital melalui media digital dengan baik agar peningkatan ekonomi pelaku usaha dapat ditingkatkan.

Selain membantu meningkatkan ekonomi, penggunaan media digital dapat mempercepat respons terhadap permintaan masyarakat, memperkuat hubungan antara BUMDes Sekapuk dengan masyarakat dan membantu meningkatkan pendapatan melalui promosi produk lokal atau pariwisata. Penggunaan media digital juga berpengaruh terhadap pencitraan dari desa wisata yang diperlukan agar tampilan desa wisata tersebut lebih segar, atraktif, mudah diingat dan pada akhirnya orang akan ramai datang pengunjung ke desa wisata tersebut (Darmayanti et al., 2023). Dengan pengoptimalisasian media digital,

BUMDes Sekapuk dapat meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas wisata desa, menarik lebih banyak pengunjung, dan meningkatkan pendapatan.

Tabel 1.
Hasil Survey Sumber Informasi Pengunjung Wisata SETIGI

Sumber Informasi Pengunjung	Jumlah
Mouth to Mouth	75
Sosial Media (Facebook, Instagram)	32
Media Digital Lain (Internet, Youtube dsb)	7
Agensi Travel	2

Sumber: Diolah Penulis Berdasarkan Data Kunjungan Wisata SETIGI Desa Sekapuk, 2022

Meskipun BUMDes Sekapuk telah berhasil mengelola wisata SETIGI dengan baik, meningkatkan pendapatan asli desa dan menciptakan lapangan pekerjaan, namun terdapat tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan tersebut adalah keterbatasan informasi yang disediakan kepada khalayak melalui media digital. Hasil survei pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung tidak mendapatkan informasi mereka dari sumber-sumber online seperti yang diharapkan. Pengunjung mendapat informasi tentang Wisata SETIGI dari mulut ke mulut, rekomendasi dari teman, keluarga, atau bahkan dari warga lokal. Ironi ini menimbulkan keprihatinan karena potensi besar dari media digital sepertinya tidak dimanfaatkan dengan baik. Fenomena ini tentu saja merupakan suatu kejadian yang disayangkan mengingat potensi Wisata SETIGI yang begitu besar. Dengan pemanfaatan yang tepat, media digital dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mempromosikan keindahan alam dan daya tarik wisata SETIGI kepada khalayak yang lebih luas begitu juga pada produk usaha milik BUMDes Sekapuk yang lain. Namun, kenyataannya menunjukkan bahwa masih ada kesenjangan dalam pemanfaatan teknologi ini.

Kesenjangan ini berkaitan dengan kurangnya peningkatan kinerja karyawan BUMDes Sekapuk dalam pemanfaatan teknologi utamanya dalam pengelolaan media digital. Kesenjangan dalam pemanfaatan teknologi dapat menjadi hambatan bagi optimalisasi kinerja (Akbar & Saputra, 2023). Karyawan yang tidak memiliki keterampilan yang cukup dalam menggunakan media digital dapat menghambat upaya BUMDes Sekapuk untuk memanfaatkan teknologi ini secara efektif. Sedangkan pengelolaan media digital yang tidak optimal juga dapat menghambat keberhasilan BUMDes (Asbara et al., 2023). Namun dengan mengidentifikasi dan mengatasi kesenjangan tersebut melalui strategi yang tepat, organisasi dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam mencapai tujuannya.

Disamping itu dalam era digital saat ini, optimalisasi kinerja karyawan merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh setiap organisasi, termasuk Badan Usaha Milik Desa. Dalam era ini yang dibutuhkan adalah keterampilan yang berlainan bila dibandingkan dengan era sebelumnya (Sanjaya et al., 2020). Kompetensi teknologi informasi menjadi sangat urgen dalam era saat ini. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang tepat untuk mengatur TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), dengan tujuan

mengoptimalkan dan mencapai target pembangunan manusia Indonesia, yang merupakan kunci untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia di masa depan (Windiasih, 2019).

Menanggapi masalah tersebut, langkah-langkah proaktif untuk meningkatkan kinerja karyawan telah diambil oleh BUMDes Sekapuk dengan bekerjasama mitra BUMDes.id, yang merupakan unit kerja dari PT Syncore Indonesia dalam kegiatan pendampingan atau pelatihan. Pendampingan tersebut berjalan selama 3 (tiga) bulan untuk mendapatkan pengembangan dalam pengelolaan media digital dalam program Kampus Merdeka. Hal ini didukung oleh sebuah penelitian mengenai optimalisasi kinerja karyawan dalam sebuah organisasi oleh Rosmadi (2018). Penelitian tersebut mengemukakan bahwa pengembangan karir pelatihan karyawan sangat dominan bagi kemajuan organisasi di masa yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi yang berinvestasi dalam pengembangan karir karyawan tidak hanya mendapatkan manfaat dari peningkatan kinerja karyawan, tetapi juga dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan pelanggan terhadap mereka. Oleh karena itu, pengembangan karir pelatihan karyawan harus menjadi prioritas utama dalam strategi pengembangan organisasi.

Melalui pendampingan yang diberikan oleh BUMDes.id, diharapkan BUMDes Sekapuk dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam mengelola media digital, termasuk strategi pemasaran online, penggunaan media sosial, dan pembangunan hubungan dengan pelanggan secara efektif. Meskipun tidak dilakukan sertifikasi resmi, diharapkan bahwa pendampingan dan pelatihan akan meningkatkan kemampuan (Mubarok & Hertati, 2024). Dengan demikian, kerjasama ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan potensi ekonomi desa Sekapuk melalui pemanfaatan teknologi digital.

Dalam proses pendampingan ini, penggunaan kerangka kerja SMART Goals menjadi pendekatan terstruktur yang menjanjikan untuk mencapai peningkatan kinerja. SMART Goals, yang merupakan akronim dari *Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound*, mendorong penetapan tujuan yang jelas dan realistis, serta menyediakan kerangka kerja untuk penilaian dan refleksi pencapaian kinerja (Rusyandi & Rachmawati, 2018). Penggunaan kerangka kerja SMART Goals tidak hanya membantu mengarahkan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan, tetapi juga memfasilitasi monitoring dan evaluasi yang efektif untuk memastikan progres yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Kinerja yang efektif memiliki ciri-ciri yang mengikuti prinsip SMART Goals (Rattu et al., 2022). Lima elemen tersebut adalah elemen yang penting dalam menentukan sebuah program (Gapila et al., 2021). Dalam studi yang dilakukan oleh (Linda dan Tohet, 2023) menunjukkan bahwa pengelolaan literasi digital dengan kerangka kerja SMART Goals dapat membantu sekolah dalam mengelola media digital dengan lebih efektif dan efisien. Hal ini menunjukkan keberhasilan penerapan metode SMART dalam mengelola literasi digital di SMA Tunas Luhur. Dengan pendekatan yang terstruktur dan terukur seperti SMART Goals, sekolah dapat mengembangkan strategi yang lebih fokus dan terarah.

Kinerja karyawan dalam pendekatan ini tidak hanya diukur melalui pencapaian hasil, tetapi juga melalui kerangka kerja yang ditetapkan. Dengan menerapkan kerangka SMART Goals dalam pengelolaan

media digital, BUMDes Sekapuk bersama mitra PT.Syncore mengasumsikan bahwa dapat terjadi peningkatan tidak hanya pada kinerja individu namun juga pada produktivitas keseluruhan dalam mengelola aset digital yang dimilikinya.

Meskipun teori SMART Goals telah lama digunakan, namun penerapan teori ini dalam konteks manajemen media digital di BUMDes Sekapuk masih merupakan bidang baru yang menantang. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan teori SMART Goals dapat dilakukan dalam konteks manajemen media digital oleh BUMDes Sekapuk untuk meningkatkan kinerja pegawainya sebagai upaya meningkatkan ekonomi Desa Sekapuk.

Beberapa penelitian sebelumnya cenderung lebih fokus pada penggunaan media digital secara umum, tanpa memberikan metode atau strategi yang spesifik untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam atau mengatasi tantangan yang dihadapi oleh pegawai BUMDES dalam mengelola media digital. Pengelolaan media digital memegang peran penting dalam strategi komunikasi dan pemasaran BUMDes Sekapuk, namun juga penting untuk mengoptimalkan kinerja karyawan yang berinteraksi langsung dengan alat-alat media digital tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini lebih menekankan pada strategi peningkatan kinerja pegawai BUMDes Sekapuk dalam pengelolaan Media Digital yang tepat serta menguji implementasinya dalam konteks BUMDES Sekapuk. Dengan demikian, penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor kritis dalam penerapan kerangka kerja SMART Goals dan menggambarkan secara empiris bagaimana kerangka kerja tersebut dapat membantu pegawai BUMDes Sekapuk dalam meningkatkan performa pengelolaan media digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif atau naturalistic, yang pelaksanaannya terjadi secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami (Harahap, 2020). Yang berfokus pada pemahaman mendalam mengenai proses optimalisasi kinerja karyawan BUMDes Sekapuk dalam pengelolaan media digital. Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya untuk mengungkapkan pemahaman mendalam mengenai pengalaman subjektif individu, khususnya dalam konteks memahami kinerja karyawan BUMDes Sekapuk dalam menggunakan Kerangka Kerja SMART Goals. Pendekatan tersebut memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang mendalam dan deskriptif mengenai pengalaman, persepsi, dan konteks yang terkait dengan penerapan kerangka kerja SMART Goals. (Achjar et al., 2023). Adapun beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu: Observasi, yang dilakukan di BUMDes Sekapuk dan unit-unit usahanya. Wawancara, yang dilakukan bersama pihak terkait. Dokumentasi, dalam penelitian ini data didapatkan dari hasil penelusuran situs online resmi, berita dan dokumen resmi BUMDes Sekapuk.

Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan karyawan BUMDes Sekapuk yang terlibat langsung dalam pengelolaan media digital. Wawancara akan difokuskan untuk memperoleh narasi terkait pengalaman karyawan seputar penggunaan SMART Goals dalam pekerjaan mereka. Selain wawancara, dokumen, catatan kerja, dan materi media digital yang relevan akan dikumpulkan sebagai data pendukung. Observasi partisipatif dilakukan untuk mendapatkan pemahaman kontekstual dari lingkungan kerja dan interaksi karyawan selama proses pengelolaan media digital. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara naratif. Analisis ini melibatkan identifikasi pola, tema, dan struktur dalam narasi yang berkaitan dengan penerapan Kerangka Kerja SMART Goals. Cerita karyawan akan dianalisis untuk memahami bagaimana mereka menetapkan, mengelola, dan mencapai tujuan dalam konteks kerja mereka. Untuk memastikan kepercayaan dan validitas data, peneliti akan menggunakan strategi triangulasi data, member check, dan penyediaan rich thick description. Triangulasi akan dilakukan dengan membandingkan narasi dari partisipan yang berbeda serta dengan dokumen dan bukti lainnya (Utarini, 2021). Penelitian ini akan senantiasa mempertimbangkan etika selama proses pengumpulan dan analisis data. Kerahasiaan dan privasi informasi yang diberikan oleh narasumber.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.
Jumlah Informan dalam Penelitian

Narasumber	Jumlah Informan
Direktur utama BUMDes Sekapuk	1 Orang
HRD Manger BUMDes Sekapuk	1 Orang
Karyawan BUMDes Sekapuk	2 Orang
Manajer unit usaha BUMDes Sekapuk	6 Orang
Masyarakat Desa Sekapuk	5 Orang

Sumber : Diolah Penulis Berdasarkan Target Informan di Lapangan, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi SMART goals dalam pengelolaan media digital BUMDes Sekapuk

Dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan dalam mengelola media digital (media sosial Facebook dan Instagram serta website BUMDes Sekapuk), BUMDes Sekapuk telah melakukan kerja sama dengan mitranya BUMDes.id yang merupakan unit kerja dari PT. Syncore Indonesia, selama kurang lebih 3 bulan. Terhitung sejak September hingga Desember 2022. Implementasi dari program pendampingan ini pada manajemennya didasarkan pada kerangka kerja SMART Goals, yang dirancang untuk mencapai tujuan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu. Hal ini bertujuan untuk memberikan arahan yang terstruktur serta fokus pada pencapaian hasil yang signifikan dalam waktu yang telah ditentukan.

Penetapan tujuan spesifik (*Specific*)

Implementasi SMART Goals dalam pengelolaan media digital BUMDes Sekapuk menunjukkan pendekatan yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi operasional. Salah satu aspek penting dari metode ini adalah prinsip "*Specific*", yang menekankan pentingnya menetapkan tujuan yang spesifik dan rinci. Dalam konteks BUMDes Sekapuk, ini berarti menentukan area perbaikan yang spesifik dan jelas, sehingga tujuan dapat diartikan dan diimplementasikan dengan cara yang efektif dan efisien.

Tabel 3.
Tujuan Spesifik Pengelolaan Media Digital Bumdes Sekapuk

Aspek Pengelolaan Media Digital	Tujuan Spesifik	Target
Peningkatan Efisiensi Operasional	Meningkatkan efisiensi operasional	-
Peningkatan Kualitas Konten Digital	Meningkatkan kualitas desain grafis, gambar dan video, teks dan keterbacaan, serta interaksi pengguna	-
Peningkatan Insight dengan Media Digital	Meningkatkan insight engagement followers di Facebook dan Instagram	25 interaksi dalam satu bulan, penambahan jumlah pengikut minimal 10 followers
Pengelolaan Website	Mencapai target publikasi minimal 10 artikel dalam satu bulan dengan batas plagiasi maksimal 10%	-

Sumber : Diolah Penulis Berdasarkan Hasil Observasi Dan Wawancara, 2022

Tujuan spesifik yang ditetapkan oleh karyawan dan mitra BUMDes Sekapuk pada program pendampingan ini mencakup peningkatan efisiensi operasional, peningkatan kualitas konten digital, dan peningkatan insight dengan media digital (media sosial maupun website). Dalam menetapkan tujuan spesifik, target yang ditetapkan untuk meningkatkan insight engagement followers di media sosial facebook (@BumdesSekapukUjungpangkah) dan instagram (@bumdesa_sekapuk) sebanyak setidaknya 25 interaksi dalam satu bulan dan penambahan jumlah pengikut di media sosial minimal 10 followers. BUMDes Sekapuk mengadopsi strategi media sosial organik sebagai salah satu cara untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dan mempromosikan desa Sekapuk. Strategi media sosial organik berfokus pada pembuatan konten yang asli, autentik, dan berharga bagi audiens, tanpa menggunakan iklan yang berbayar (Basuki & Cahyani, 2022).

Selain itu, untuk meningkatkan kualitas konten digital yang diproduksi, tujuan spesifiknya mencakup peningkatan kualitas desain grafis, gambar dan video, peningkatan kualitas teks dan keterbacaan, serta peningkatan interaksi pengguna dengan konten digital. Dengan menetapkan tujuan ini secara spesifik, BUMDes Sekapuk dapat fokus pada aspek-aspek tertentu dari pengelolaan media digital mereka, seperti penggunaan teknologi terbaru, pelatihan staf, atau pengembangan strategi konten yang lebih efektif.

Pentingnya menetapkan tujuan yang spesifik dalam konteks ini terletak pada kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang spesifik dalam pengelolaan media digital. Dengan tujuan yang spesifik, BUMDes Sekapuk dapat merancang dan menerapkan solusi yang lebih efektif dan efisien, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi operasional mereka. Selain itu, tujuan spesifik juga memungkinkan BUMDes Sekapuk untuk mengukur kemajuan mereka dengan lebih mudah. Dengan menetapkan tujuan yang spesifik, BUMDes Sekapuk dapat menggunakan indikator kinerja yang jelas dan terukur untuk mengevaluasi sejauh mana mereka telah mencapai tujuan mereka. Ini tidak hanya membantu dalam mengevaluasi kinerja, tetapi juga dalam merencanakan dan mengimplementasikan perbaikan yang diperlukan.

Sedangkan dalam pengelolaan website BUMDes Sekapuk yang dapat diakses melalui link berikut <https://www.bumdessekapuk.com?>, salah satu tujuan spesifik yang telah ditetapkan adalah mencapai target publikasi minimal 10 artikel pada laman internet dalam periode waktu satu bulan dengan batas plagiasi sebanyak paling banyak 10%. Penetapan tujuan ini didasarkan pada analisis kebutuhan dan kemampuan BUMDes Sekapuk dalam mempublikasikan konten yang informatif dan relevan untuk audiens mereka. Dengan mencapai target publikasi artikel, BUMDes Sekapuk berharap dapat meningkatkan kesadaran dan keterlibatan audiens terhadap kegiatan dan produk mereka. Hal ini tidak hanya membantu dalam meningkatkan visibilitas dan reputasi BUMDes Sekapuk, tetapi juga dalam memperkuat hubungan mereka dengan komunitas lokal. Untuk mencapai tujuan ini, BUMDes Sekapuk telah merancang strategi yang mencakup penulisan artikel serta pengeditan. Strategi ini melibatkan kerjasama dengan tim internal dan eksternal, termasuk penulis, editor, dan tim pemasaran, untuk memastikan bahwa artikel yang dipublikasikan tidak hanya informatif dan menarik, tetapi juga sesuai dengan tujuan dan misi BUMDes Sekapuk.

Secara keseluruhan, implementasi SMART Goals dalam pengelolaan media digital BUMDes Sekapuk menunjukkan bagaimana prinsip "*Specific*" dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi operasional. Dengan menetapkan tujuan yang spesifik, BUMDes Sekapuk dapat fokus pada aspek-aspek tertentu dari pengelolaan media digital mereka, merancang dan menerapkan solusi yang lebih efektif, dan mengukur kemajuan mereka dengan lebih mudah. Hal ini memungkinkan manajemen untuk menilai apakah tujuan yang ditetapkan itu memang relevan dan dapat membantu BUMDes mencapai visi strategisnya untuk pertumbuhan dan kesejahteraan desa. Analisis kejelasan dan relevansi tujuan ini dengan strategi BUMDes menunjukkan bahwa tujuan-tujuan ini sangat sesuai dengan misi dan visi BUMDes Sekapuk, yaitu untuk memberikan kontribusi kepada Pemerintah Desa sehingga dapat menopang Penyelenggaraan Pemerintah Desa.

Pengukuran hasil yang dapat dicapai (*Measurable*)

Pengukuran hasil yang dapat dicapai menjadi elemen kunci dalam menetapkan SMART goals. Ini berarti bahwa tujuan harus dapat diukur dengan jelas, sehingga kita dapat mengevaluasi kemajuan dan kesuksesan dalam mencapai tujuan tersebut. Untuk mengukur hasil yang dapat dicapai, BUMDes

Sekapuk menggunakan indikator kinerja kunci seperti jumlah pengunjung website dan media sosial, jumlah pengikut, insight, tingkat interaksi engagement (seperti *like*, *comment*, dan *share*), *impression* dan jangkauan pengguna terhadap konten yang diunggah. Hal ini disesuaikan dengan tujuan Spesifik yang telah ditetapkan. Metode pengukuran yang digunakan adalah analisis data menggunakan bantuan beberapa alat analitik seperti *Google Analytics* dan *meta business suite*

Meta Business Suite, sebelumnya dikenal sebagai Facebook Business Suite, adalah kumpulan alat yang dikembangkan oleh Meta (sebelumnya Facebook) untuk membantu bisnis mengukur, mengoptimalkan, dan menghubungkan dengan audiens mereka di Facebook dan Instagram (Andriono et al., 2014). Frekuensi monitoring dilakukan setiap bulan untuk memastikan bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan.



Gambar 1.

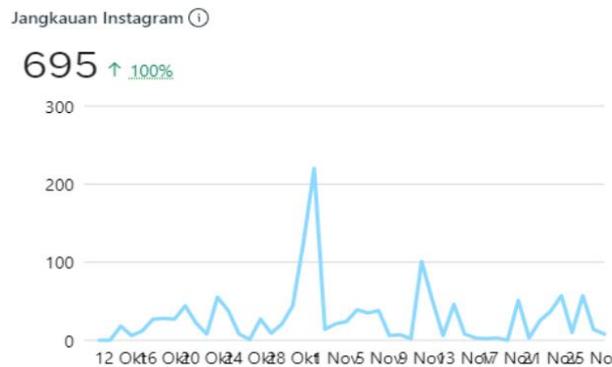
Insight kunjungan profil instagram BUMDes Sekapuk

Sumber : BUMDes Sekapuk Ujungpangkah Gresik, 2022

Gambar grafik di atas menunjukkan kenaikan signifikan dalam kunjungan profil Instagram BUMDes Sekapuk selama dua bulan, dari Oktober hingga November. Profil tersebut mendapatkan 115 kunjungan di bulan Oktober, yang merupakan angka awal. Sementara hingga bulan November, angka kunjungan tersebut meningkat secara signifikan menjadi 302, menunjukkan peningkatan sebesar 187% dari bulan ke bulan. Kenaikan ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan dan minat pengguna terhadap profil Instagram BUMDes Sekapuk. Peningkatan sebesar 187% mencerminkan peningkatan yang signifikan dalam jumlah pengguna yang mengunjungi profil tersebut, yang dapat diartikan sebagai indikator positif dari upaya pengelolaan media digital yang dilakukan selama periode tersebut.

Peningkatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran merek BUMDes Sekapuk di kalangan audiens, tetapi juga memungkinkan mereka untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam. Kampanye yang dilakukan, termasuk penggunaan hashtag yang relevan, postingan konten yang menarik, dan kerjasama dengan influencer lokal, telah berperan penting dalam mencapai hasil ini. Termasuk strategi pemasaran yang lebih efektif, atau peningkatan kualitas interaksi dengan pengguna. Untuk memanfaatkan kesempatan ini, BUMDes Sekapuk dapat mempertimbangkan untuk menganalisis lebih

lanjut faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kenaikan ini dan menerapkannya dalam upaya pengelolaan media digital mereka di masa mendatang.



Gambar 2.
Insight jangkauan Instagram BUMDes Sekapuk
Sumber : BUMDes Sekapuk Ujungpangkah Gresik, 2022

Dalam gambar grafik ini, ditemukan peningkatan jumlah jangkauan pada akun Instagram BUMDes Sekapuk dalam waktu 2 (dua) bulan monitoring. Selama bulan Oktober, jumlah pengguna Instagram terbatas hanya pada 138 orang. Hingga bulan November, jangkauan Instagram meningkat menjadi 695 orang. Dengan jangkauan yang terus meningkat, BUMDes Sekapuk dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan kesadaran tentang program dan kegiatan yang mereka jalankan. Ini juga memberikan kesempatan yang lebih baik untuk berbagi informasi dan berinteraksi dengan masyarakat, yang pada akhirnya dapat mendorong partisipasi dan dukungan lebih lanjut.

BUMDes Sekapuk juga mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah pengikut media sosial mereka, khususnya di Instagram. Pada awal bulan Oktober, jumlah pengikut media sosial mereka hanya mencapai 36. Namun, dengan upaya yang intensif dan strategis selama dua bulan tersebut, BUMDes Sekapuk berhasil meningkatkan jumlah pengikut mereka menjadi 64 pengikut pada akhir bulan November yang sebagian besar terdiri dari warga Sekapuk dan competitor BUMDes lainnya. Kenaikan ini tidak hanya menunjukkan peningkatan dalam jumlah pengikut, tetapi juga mencerminkan peningkatan dalam keterlibatan dan kepuasan pengguna media sosial BUMDes Sekapuk. Ini menunjukkan bahwa upaya pengelolaan media digital yang dilakukan oleh BUMDes Sekapuk selama periode ini telah berhasil dalam menarik dan mempertahankan pengikut, serta dalam meningkatkan kualitas konten dan interaksi dengan audiens.



Gambar 3.
Total engagement Instagram BUMDes Sekapuk
Sumber : BUMDes Sekapuk Ujungpangkah Gresik, 2022

Dari gambar diatas hasil analisis yang didapat, menunjukkan peningkatan *engagement* atau keterlibatan pengikut dengan konten media sosial BUMDes Sekapuk. Total engagement yang dicapai adalah 120, yang mencerminkan jumlah total interaksi yang dilakukan oleh pengikut dengan konten-konten di dalamnya. Ini mencakup berbagai jenis interaksi, seperti komentar, suka, berbagi, dan reaksi lainnya. Engagement rate, atau tingkat keterlibatan, dihitung sebagai persentase dari total pengguna yang berinteraksi dengan konten dibandingkan dengan total pengguna. Dalam kasus ini, tingkat keterlibatan adalah 13,4%, atau 1.10k%, yang menunjukkan bahwa sekitar 13,4% dari total pengguna berinteraksi dengan konten media sosial BUMDes Sekapuk selama periode ini.

Analisis dari data engagement ini menunjukkan beberapa poin penting. Pertama, peningkatan total engagement menunjukkan bahwa upaya pengelolaan media sosial BUMDes Sekapuk telah berhasil dalam meningkatkan keterlibatan pengguna dengan konten mereka. Ini mencerminkan peningkatan dalam kualitas konten, strategi pemasaran yang lebih efektif, atau keduanya. Kedua, tingkat keterlibatan 13,4% adalah angka yang cukup tinggi, menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna yang mengakses konten media sosial BUMDes Sekapuk berinteraksi dengan konten tersebut. Ini menunjukkan kepuasan pengguna dan keterlibatan yang tinggi, yang penting untuk meningkatkan retensi pengguna dan loyalitas mereka terhadap brand. Ketiga, hasil analisis ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan media sosial yang telah diimplementasikan, seperti penggunaan SMART goals, telah berhasil dalam mencapai tujuan tersebut.

Salah satu tantangan yang dihadapi BUMDes Sekapuk dalam pengelolaan media digital adalah masalah pada pengelolaan kata sandi untuk akun media sosial Facebook mereka. Kesalahan ini menghambat kemampuan mereka untuk mengakses dan menganalisis insight yang diberikan oleh Facebook, yang merupakan alat penting untuk memahami perilaku dan preferensi audiens. Insight ini sangat penting untuk membuat keputusan yang tepat tentang konten, strategi pemasaran, dan interaksi dengan audiens. Meskipun begitu, BUMDes Sekapuk tetap berhasil mengupload konten ke Facebook dan menunjukkan hasil yang bagus. Ini menunjukkan kemampuan mereka untuk beradaptasi dan mengatasi hambatan teknis, serta kepedulian mereka terhadap kualitas dan relevansi konten yang mereka bagikan.

Peningkatan ini tidak hanya meningkatkan visibilitas BUMDes Sekapuk di media sosial, tetapi juga membantu dalam meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat terhadap program dan layanan yang mereka tawarkan. Ini menunjukkan potensi media sosial sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekonomi lokal. Melalui upaya ini, BUMDes Sekapuk berharap dapat terus meningkatkan kinerja media sosial mereka dan mencapai tujuan pengembangan ekonomi lokal mereka. Dengan terus mengoptimalkan strategi media sosial dan terus berinovasi, BUMDes Sekapuk berharap dapat mencapai hasil yang lebih baik di masa depan.

Google Analytics adalah alat analitik web yang dikembangkan oleh Google yang memungkinkan pemilik situs web untuk mengukur dan menganalisis lalu lintas pengunjung ke situs web mereka (Wibowo, 2023). Alat ini memberikan wawasan tentang bagaimana pengguna berinteraksi dengan situs web, termasuk halaman yang paling sering dikunjungi, durasi kunjungan, sumber pengunjung (misalnya, pencarian organik, referral, atau media sosial), dan banyak lagi. *Google Analytics* juga menyediakan data tentang demografi pengguna, seperti usia, lokasi geografis, dan perilaku pengguna, yang dapat digunakan untuk membuat keputusan yang lebih baik tentang pengembangan situs web dan strategi pemasaran (Hananto et al., 2017).

Dalam penelitian ini, terdapat kendala signifikan dalam menganalisis website BUMDes Sekapuk. Kendala ini terutama berakar pada masalah akses masuk ke website tersebut. Akses masuk ke website adalah langkah awal yang diperlukan untuk mengakses konten dan informasi yang disediakan oleh BUMDes Sekapuk. Namun, kendala ini membuat proses aktivasi dan analisis menjadi tidak mungkin dilakukan secara efektif. Kendala akses masuk ini dapat mempengaruhi berbagai aspek analisis, termasuk kualitas konten, interaksi pengguna, dan kepuasan pengguna. Selain itu, kendala ini juga dapat mempengaruhi kemampuan BUMDes Sekapuk untuk melacak dan menganalisis kinerja website mereka. Tanpa data yang akurat dan lengkap tentang interaksi pengguna, BUMDes Sekapuk mungkin tidak dapat mengevaluasi efektivitas strategi pengelolaan media digital mereka dan menyesuaikan mereka sesuai kebutuhan.

Untuk mengatasi kendala ini, BUMDes Sekapuk perlu meninjau dan memperbaiki sistem mereka. Dengan mengatasi kendala akses masuk, BUMDes Sekapuk dapat meningkatkan keterlibatan pengguna, meningkatkan kualitas konten, dan memastikan bahwa website mereka dapat memberikan layanan yang memuaskan kepada audiens mereka. Ini juga akan memungkinkan BUMDes Sekapuk untuk melakukan analisis yang lebih mendalam dan efektif terhadap kinerja website mereka, yang pada akhirnya akan membantu dalam mencapai tujuan pengelolaan media digital mereka.

Ketercapaian sasaran (*Achievable*)

Dalam konteks "Ketercapaian sasaran", ini berarti memastikan bahwa tujuan tersebut dapat dicapai oleh individu atau kelompok yang bertanggung jawab atas pencapaiannya. Untuk hal ini sekretaris BUMDes Sekapuk telah ditunjuk sebagai penanggung jawab dalam mengelola akun- akun media digital. Yang melibatkan penetapan tugas dan tanggung jawab yang jelas, penyediaan sumber daya dan informasi yang diperlukan. Implementasi SMART "*achievable*" ini menunjukkan bahwa tujuan harus dapat dikerjakan oleh individu atau kelompok yang terlibat. Dalam konteks BUMDes Sekapuk, ini berarti memastikan bahwa strategi dan tindakan yang diambil tidak hanya relevan, tetapi juga praktis dan dapat dilakukan oleh staf dan karyawan yang ada. Untuk mencapai sasaran ini, BUMDes Sekapuk telah mengadopsi berbagai pendekatan yang inovatif. Salah satunya adalah melalui promosi melalui konten, yang melibatkan pembuatan dan distribusi konten yang menarik dan relevan untuk audiens mereka. Konten ini dirancang untuk menarik perhatian dan minat audiens, serta untuk menyediakan informasi yang berguna dan menarik tentang BUMDes Sekapuk dan layanan yang mereka tawarkan.

Selain itu, penggunaan hashtag yang relevan juga menjadi bagian penting dari strategi pengelolaan media sosial BUMDes Sekapuk. Hashtag ini memungkinkan konten untuk ditemukan dan dibagikan lebih luas oleh audiens, meningkatkan jangkauan dan visibilitas konten. Dengan memilih hashtag yang tepat dan relevan, BUMDes Sekapuk dapat mencapai audiens yang lebih luas dan meningkatkan keterlibatan mereka dengan konten yang disediakan. Kerjasama dengan influencer juga menjadi salah satu cara yang efektif untuk mencapai sasaran ini. BUMDes Sekapuk telah bekerja sama dengan akun media sosial Wisata Desa Sekapuk, yakni SETIGI dan Kebun Pak Inggih, serta pernah bekerja sama dengan akun Damar Kurung dalam promosi konser Denny Caknan di Gresik. Kerjasama ini memungkinkan BUMDes Sekapuk untuk mencapai audiens yang lebih luas dan meningkatkan keterlibatan mereka dengan konten yang disediakan.

Evaluasi pencapaian tujuan sangat penting dan harus dilakukan secara periodik sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan. Yang dalam pendampingan ini dilakukan tiap bulan untuk melihat apakah tujuan peningkatan engagement di media sosial sudah terpenuhi. Adapun hambatan yang dialami berupa perubahan algoritma media sosial, kompetisi dengan pesaing, ataupun tantangan teknis. Evaluasi pencapaian tujuan menunjukkan bahwa BUMDes Sekapuk telah mencapai sebagian besar tujuan yang telah ditetapkan. Namun, ada beberapa hambatan dan tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya dan kesulitan dalam pembuatan konten secara rutin baik ide maupun proses pengerjaannya. Meski demikian, BUMDes Sekapuk berusaha untuk menyesuaikan strategi dan sumber daya untuk mengatasi tantangan tersebut.

Relevansi dengan kebutuhan BUMDes (*Realistic*)

Implementasi SMART Goals dalam pengelolaan media digital BUMDes Sekapuk sangat relevan dengan kebutuhan BUMDes. Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas konten digital, peningkatan jangkauan audiens, dan peningkatan interaksi pengguna dengan media digital, semuanya bertujuan untuk

mempromosikan usaha milik desa Sekapuk salah satunya sebagai destinasi yang menarik dan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan yang ditetapkan tidak hanya realistis tetapi juga sesuai dengan visi jangka panjang BUMDes Sekapuk.

Meskipun kontribusi langsung dari pengelolaan media digital terhadap peningkatan kesejahteraan desa masih belum begitu terasa, ada beberapa indikator yang menunjukkan potensi positif. Misalnya, peningkatan jangkauan audiens melalui media sosial dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang program dan inisiatif desa, yang pada akhirnya dapat mendorong partisipasi dan kontribusi mereka. Selain itu, peningkatan interaksi pengguna dengan konten digital dapat menjadi platform untuk edukasi dan dialog terbuka tentang isu-isu penting, yang pada gilirannya dapat mendorong perubahan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Meskipun demikian, penting bagi BUMDes Sekapuk untuk terus memantau dan mengevaluasi efektivitas strategi media digital mereka dan menyesuaikan strategi mereka sesuai dengan umpan balik dan hasil yang dicapai.

Batas Waktu Penyelesaian (*Timely*)

Dalam menetapkan batas waktu penyelesaian yang efektif berdasarkan kerangka kerja SMART Goals, BUMDes Sekapuk telah melakukan penyesuaian *timeline* yang mencakup pembuatan brief konten untuk media sosial dan website. Penetapan *timeline* ini mempertimbangkan berbagai aspek seperti perencanaan kampanye, produksi konten, hingga publikasi dan monitoring. *Brief* konten adalah perangkat penting yang memberikan arah dan struktur bagi pembuatan materi marketing di media sosial dan website. Pembuatan *brief* konten ini menyertakan detail penting seperti target audiens, pesan kunci, jenis konten yang diperlukan, serta jadwal penerbitan. Proses ini memerlukan koordinasi antara tim pengelolaan media digital, tim kreatif, dan *stakeholder* lainnya untuk memastikan bahwa konten yang dihasilkan sesuai dengan tujuan dan strategi BUMDes Sekapuk. Penyesuaian *timeline* dalam pembuatan *brief* konten ini juga dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti ketersediaan sumber daya, kompleksitas konten, dan kebutuhan untuk *feedback* dan literasi. Misalnya, jika konten yang diinginkan memerlukan penelitian mendalam atau kreativitas yang kompleks, *timeline* mungkin perlu diperpanjang untuk memastikan kualitas dan relevansi konten. Dengan memiliki *timeline* yang jelas untuk setiap langkah produksi konten, BUMDes Sekapuk dapat memastikan bahwa segala aktivitas pengelolaan digital terencana dengan baik dan terlaksana tepat waktu.

Manajemen waktu yang efektif menjadi kunci dalam mengelola *deadline* yang telah ditetapkan dalam kerangka kerja SMART. Strategi yang dapat diadopsi BUMDes Sekapuk termasuk penggunaan kalender *editorial*, di mana semua aktivitas direncanakan dan didistribusikan sepanjang waktu yang tersedia. BUMDes dapat menggunakan alat manajemen proyek untuk melacak kemajuan pekerjaan, serta melakukan rutin evaluasi terhadap konten yang dibuat guna memastikan kesesuaian dengan *timeline* yang telah ditentukan. Mengadopsi pendekatan fleksibel juga penting untuk menyesuaikan rencana dan *timeline* jika terjadi perubahan atau tantangan yang tidak diantisipasi.

Dampak terhadap kinerja karyawan Perubahan dalam disiplin Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun perubahan dalam disiplin kerja tidak menonjol secara signifikan dalam aspek kualitas, telah terjadi peningkatan dalam konsistensi pelaksanaan tugas-tugas harian. Penetapan tujuan yang jelas dan terukur mengarah pada peningkatan disiplin karyawan untuk mematuhi standar prosedur operasional dan timeline yang telah disepakati. Penerapan SMART Goals terbukti memberikan dampak positif terhadap motivasi kerja karyawan. Elemen-elemen SMART menyediakan arah yang jelas dan terarah untuk karyawan, yang pada akhirnya memfasilitasi pengejaran tujuan yang lebih terfokus. Karyawan yang merasa terlibat secara pribadi dalam proses penetapan tujuan seringkali menunjukkan peningkatan inisiatif dan tanggung jawab atas pekerjaan mereka. Kejelasan target yang ingin dicapai memberikan mereka dorongan internal untuk mencapai *benchmark* yang telah ditetapkan, meningkatkan rasa kepemilikan dan keterlibatan dalam pengelolaan media digital BUMDes Sekapuk.

Capaian Produktivitas Kerja

Pada dasarnya, SMART Goals memfasilitasi peningkatan efisiensi kerja dengan membatasi pemborosan waktu dan sumber daya. Karyawan menjadi lebih terarah dalam melaksanakan tugas karena mereka memiliki target yang harus dicapai dengan sumber yang telah ditentukan. Ini mengurangi kecenderungan pekerjaan yang tidak terstruktur dan memungkinkan tim untuk lebih fokus dan kurang terdistraksi oleh tugas yang tidak relevan dengan tujuan utama.

Dalam hal efektivitas, SMART Goals memastikan bahwa setiap aktivitas dilaksanakan dengan tujuan yang mendukung objektif keseluruhan organisasi. Memiliki tujuan yang terpusat membantu karyawan untuk memprioritaskan tugas yang berkontribusi langsung pada hasil akhir dan membuat mereka lebih bertanggung jawab atas hasil kerja mereka. Penelitian menunjukkan bahwa efisiensi dan efektivitas kerja meningkat, seiring dengan adanya penyesuaian tugas yang menjadikan kerja lebih sistematis dan terarah.

Analisis hubungan antara SMART goals dan kinerja karyawan

Penggunaan kerangka kerja SMART Goals berpotensi meningkatkan kinerja karyawan dalam pengelolaan media digital pada BUMDes Sekapuk. Berdasarkan interpretasi data yang didapat dari hasil penelitian, karyawan yang memiliki tujuan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terikat waktu cenderung lebih termotivasi dan memiliki arah yang jelas dalam pekerjaannya. Hal ini seringkali mengarah pada peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam operasional sehari-hari, serta keberhasilan dalam mencapai target bisnis yang telah ditetapkan BUMDes. Efektivitas SMART Goals dalam meningkatkan kinerja karyawan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal seperti komitmen karyawan, pemahaman mereka terhadap tujuan organisasi, dan dukungan manajemen. Faktor eksternal seperti kondisi pasar, teknologi media yang tersedia, dan dinamika sosial ekonomi desa juga memainkan peran penting. Rekomendasi untuk peningkatan praktik penetapan tujuan antara lain memberikan pelatihan yang sesuai untuk memastikan karyawan memiliki keahlian yang diperlukan, serta menyediakan sumber daya yang cukup untuk mencapai tujuan tersebut. Penyediaan umpan balik yang konstruktif dan

reguler bisa memberikan motivasi tambahan serta penyesuaian diri dari karyawan untuk mencapai kinerja terbaik mereka.

PENUTUP

Berdasarkan analisis yang dilakukan, menunjukkan bahwa optimalisasi kinerja karyawan dalam pengelolaan media digital BUMDes Sekapuk telah memberikan dampak positif melalui penerapan kerangka kerja SMART Goals. Prinsip-prinsip SMART Goals, yang menekankan pada spesifikasi, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terikat waktu, telah menjadi kunci dalam meningkatkan motivasi dan fokus karyawan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan yang memiliki tujuan yang jelas dan dapat diukur secara efektif, seringkali menunjukkan peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam operasional sehari-hari, serta keberhasilan dalam mencapai target bisnis yang telah ditetapkan oleh BUMDes. Faktor-faktor internal seperti komitmen karyawan, pemahaman mereka terhadap tujuan organisasi, dan dukungan manajemen memainkan peran penting dalam efektivitas SMART Goals ini. Sementara itu, faktor eksternal seperti kondisi pasar, teknologi media yang tersedia, dan dinamika sosial ekonomi desa juga mempengaruhi hasilnya. Untuk memaksimalkan manfaat dari SMART Goals, disarankan untuk meningkatkan program pelatihan yang berhubungan dengan pengelolaan media digital dan pemasaran digital. Selain itu, penting untuk tetap mengikuti perkembangan teknologi dan tren media sosial agar relevansi dan kompetitivitas BUMDes Sekapuk di era digital tetap terjaga. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip SMART Goals dalam mengelola media digital secara baik, BUMDes Sekapuk dapat terus meningkatkan kualitas dan efisiensi operasional mereka, serta memastikan pertumbuhan dan kesejahteraan desa mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Akbar, H., & Saputra, R. (2023). Evaluasi Kinerja Tata Kelola Teknologi Informasi Terhadap Tools Internal Framework Cobit 2019. *Sebatik*, 27(2), 589–605. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i2.2336>
- Andriono, M., Isnaeni, D., & Ayu, I. K. (2014). Kedudukan Bumdesa Setelah Ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa Apabila Terjadi Perubahan Ad/Art (Studi BUMDesa Giri Mulyo di Desa Giripurno Kecamatan Bumiaji Kota Batu). *Kedudukan Bumdesa Setelah Ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa Apabila Terjadi Perubahan Ad/Art (Studi BUMDesa Giri Mulyo Di Desa Giripurno Kecamatan Bumiaji Kota Batu)*, 5301–5318. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jdh/article/view/16733/12868>
- Asbara, N. W., Nurrachma, N., Hidayat, M., Z, N., Izzanuridin, N., Viana, A., & Al Ailmunur, R. (2023). Strategi Pengembangan BUMDesa yang Berdaya Saing di Era Digitalisasi Melalui Pemanfaatan

- Teknologi Informasi. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 5(2), 121–130. <https://doi.org/10.35970/madani.v5i2.1890>
- Basuki, A., & Cahyani, A. D. (2022). *Digital Marketing*. Media Nusa Creative.
- Darmayanti, P. W., I Made Darma Oka, & Fransiska Fila Hidayana. (2023). Peran Digital Marketing Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 3(2), 21–29. <https://doi.org/10.53356/diparojs.v3i2.78>
- Diana, Y., Rahayu, S., & Zannah, A. (2023). *Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Dan Pemasaran Digital Terhadap Peningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Kelambir Lima*. 6, 1–14.
- Efendi, L. M., & Tohet, M. (2023). Pengelolaan Literasi Digital Berbasis SMART Menuju Good Practice School. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 914–923. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4848>
- Gapila, C., Farida, F., Putra, R. W. Y., Leni, N., Ambarwati, R., & Simatupang, A. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Smart Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Tipe Kepribadian. *Nabla Dewantara*, 6(1), 46–59.
- Hananto, V. R., Churniawan, A. D., & Wardhanie, A. P. (2017). Perancangan Analytical CRM untuk Mendukung Segmentasi Pelanggan di Institusi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 11(1), 79. <https://doi.org/10.32815/jitika.v11i1.55>
- Harahap, N. (2020). *penelitian kualitatif* (H. Sazali (ed.)). Wal ashri Publishing.
- Hariyoko, Y. (2023). *BUMDes management patterns in improving the village economy at Ngawun Bersatu BUMDes , Tuban Regency*. 8(2), 139–147. <https://doi.org/10.26905/pjiap.v8i2.8684>
- Mubarok, M., & Hertati, D. (2024). *STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA RINTISAN OLEH BADAN USAHA MILIK DESA (BUM Desa) DI DESA WISATA PANDANREJO*. 11(1), 2020–2024.
- Nihayah, U. 2023. (2023). *Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Melalui Digitalisasi Informasi di Desa Sidomulyo*. 2, 19–39.
- Prabowo, T. L., & Irwansyah, I. (2018). Media Komunikasi Digital PolisiKu: Pelayanan Publik Polri kepada Masyarakat. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 2(3), 382. <https://doi.org/10.25139/jsk.v2i3.1174>
- Rattu, P. N., Pioh, N. R., & Sampe, S. (2022). Optimalisasi Kinerja Bidang Sosial Budaya dan Pemerintahan dalam Perencanaan Pembangunan (Studi di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Minahasa). *Jurnal Governance*, 2(1), 1–9.
- Rohman, A., Rozikin, M., & Adhitama, M. O. (2023). Empowerment model by Village Owned Enterprises (BUMDes) realizing sustainable village tourism in Malang Regency. *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 8(2), 114–126. <https://doi.org/10.26905/pjiap.v8i2.8264>
- Rosmadi, M. L. N. (2018). *Optimalisasi Kinerja Karyawan Dalam Pengembangan Organisasi Bisnis*. 5(1).
- Rusyandi, D., & Rachmawati, R. (2018). Evaluasi Penilaian Kinerja dengan Menggunakan Metode SMART dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Kerja. *STIE Ekuitas*.

<http://repository.ekuitas.ac.id/handle/123456789/443>

- Sanjaya, P. K. A., Hartati, N. P. S., & Premayani, N. W. W. (2020). "Pemberdayaan Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berdikari Melalui Implementasi Digital Marketing System." *Carrade : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 65–75.
<https://doi.org/10.31960/caradde.v3i2.467>
- Utarini, A. (2021). *Tak Kenal Maka Tak Sayang: Penelitian Kualitatif dalam Pelayanan Kesehatan* (Galih (ed.)). Gajah Mada University Press. Anggota IKAPI dan APPTI.
<https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=QPrqDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Untuk+memastikan+kepercayaan+dan+validitas+data,+peneliti+akan+menggunakan+strategi+triangulasi+d+ata,+member+check,+dan+penyediaan+rich+thick+description.+&ots=bCqINEUasl&sig=sK6U>
- Wibowo, A. (2023). *Analisis Pemasaran Digital*.
- Windiasih, R. (2019). Komunikasi Pembangunan Di Era Digital Melalui E-Government Dalam Pelayanan Publik Dan Pemberdayaan (Development Communication In The Digital Era Through E-Government In Public Services And Empowerment). *Journal of Extension and Developmen*, 1(1), 14–21.